

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Skripsi, Juli 2023

Andi Azizah Lutfi
14120190083

“Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) pada Pekerja Di PT. PLN (Persero) UP 3 Makassar Utara Tahun 2023”

(xix + 98 halaman + 18 Tabel + 10 Lampiran)

Work in Safety Environment (WISE) yang menyatakan kecelakaan kerja terjadi 98% akibat *unsafe action* dan sisanya akibat *unsafe condition*. Hal ini berarti perilaku pekerja memegang peranan penting dalam terjadinya kecelakaan, sehingga tindakan dan lingkungan berpengaruh terhadap kejadian kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja di PT. PLN UP3 Makassar Utara yaitu jatuh dari tiang, terkena tegangan 20kv pada tiang/*travers*/trafo cantol, terkena tegangan 20kv pada *cubicle*, tertimpa tiang beton/besi, tertimpa benda keras seperti baut, potongan besi atau kunci-kunci peralatan kerja dari tiang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja di PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Utara Tahun 2023.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pekerja yang bekerja dilapangan yaitu pekerja di bagian jaringan, transaksi energi dan pemeliharaan jaringan sebanyak 52 pekerja.

Data diambil dengan menggunakan kuesioner lalu dianalisis dengan uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) menunjukkan bahwa nilai *p-value* untuk pengawasan K3 didapatkan *p-value* 0,151, untuk variabel pelatihan K3 didapatkan *p-value* 0,276, untuk variabel kelelahan kerja didapatkan *p-value* yaitu 0,042, untuk variabel kepatuhan alat pelindung diri (APD) didapatkan *p-value* yaitu 1,000 terhadap Tindakan tidak aman (*unsafe action*).

Kesimpulannya adalah menunjukkan bahwa kelelahan kerja memiliki hubungan yang bermakna dengan tindakan tidak aman sedangkan pengawasan, pelatihan K3, kelelahan kerja dan kepatuhan

penggunaan APD tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan tindakan tidak aman. Sarannya adalah dilakukannya pengawasan yang intensif dari berbagai pihak baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, melakukan pelatihan K3 lebih efektif agar dapat meningkatkan kesadaran bekerja secara aman bagi para pekerja, apabila perasaan lelah dan tegang datang dan tidak tertahankan, sebaiknya beristirahat sejenak dan melakukan gerakan senam ringan untuk meredakan ketegangan otot dan sebaiknya pekerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap sesuai dengan Standar Operasi Prosedur (SOP) setiap saat bekerja.

Daftar Pustaka : 69 (1996-2023)

Kata Kunci : Tindakan Tidak Aman, Pengawasan K3, Pelatihan K3, Kelelahan Kerja, Kepatuhan Penggunaan APD.